

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu setelah dikumpulkan, dianalisa dan ditafsirkan serta didukung adanya study pustaka maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar siswa kelas X MIPA 3 pada pembelajaran daring berdasarkan observasi pertama siswa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi atau pemikirannya. Sehingga mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Siswa yang mengalami ketidakhadiran dalam belajar itu akan berdampak pada ketidakhadiran dalam hasil belajarnya pula. Kondisi tersebut diukur dari respon siswa di media pembelajaran (*Ms. Team*) yang sangat rendah dari 35 siswa yang respon hanya 20%. Penyebabnya adalah karena penerapan metode pembelajaran daring yang terlalu monoton membuat siswa mudah bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran ditambah lagi dengan tugas yang terlalu banyak. Dalam kondisi yang saat ini terbatas pada pembelajaran jarak jauh atau daring guru harus memiliki ide atau inovasi metode daring yang menarik perhatian siswa agar mampu menstabilkan motivasi belajar siswa.
2. Penerapan metode pembelajaran *daring* yang diterapkan mampu menunjang proses belajar mengajar walaupun tidak terjadi peningkatan yang sangat tinggi setidaknya mampu membuat siswa ada rasa semangat untuk belajar

dalam keadaan pandemi sekarang agar tidak mudah merasa bosan. Penerapan metode daring *based learning* serta *inquiry learning* yaitu dengan memberikan siswa tugas untuk mencari jawaban dengan bahasa mereka sendiri di referensi buku atau lainnya serta dengan berkerjasama dengan kelompok dengan beradu argumen scr tertulis. Pembelajaran tersebut mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

3. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dari pengumpulan data dan analisis bahwa metode daring yang diterapkan mampu mengatasi permasalahan di kelas X MIPA 3 yaitu menurunnya motivasi dan hasil belajar siswa, dari observasi dan wawancara pertama membuktikan respon siswa menurun di media pembelajaran karena kurangnya metode daring yang digunakan kurang bervariasi atau kurang menarik. Kemudian dari observasi dan wawancara guru mapel PAI dan sebagian siswa kelas X MIPA 3 dapat dilihat terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan faktor baik dari diri siswa dan luarnya karena penerapan metode daring yang sangat bervariasi dan menarik, diantaranya membuat siswa semakin faham dengan materi dan tugas yang disampaikan, serta peningkatan hasil belajar siswa kelas X MIPA 3 dilihat dari nilai raport terjadi ketuntasan KKM dari 35 siswa tidak ada yang dapat nilai di bawah KKM (76).

B. SARAN-SARAN

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

Penerapan metode daring oleh guru mapel pendidikan agama islam sudah cukup baik, akan tetapi alangkah baiknya agar lebih mengoptimalkan lagi dalam penggunaan metode daring metodenya ditambah lagi yang lebih bervariasi.



UNUGIRI
BOJONEGORO